

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan tatap muka harus berubah kedalam bentuk proses pembelajaran berbasis *E-learning* akibat dampak dari covid-19. E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran baik berupa internet, Compact Disc, atau dengan menggunakan handphone (Nurdyansyah, Eni Faryatul Fahyuni, 2016). Proses pembelajaran jarak jauh dipadukan model pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman hidup sehari-hari diharapkan mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar Fisika. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman hidup sehari-hari peserta didik adalah model pembelajaran Problem Based Learning.

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal perolehan dan penyesuaian pengetahuan baru (Chandra Ertikanto, 2016). Problem Based Learning lebih memfokuskan pada masalah kehidupan nyata yang bermakna bagi peserta didik. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang dapat dibagikan kepada peserta

didik. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dan dapat dibagikan kepada peserta didik adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik yang disiapkan oleh peneliti untuk menunjang kegiatan belajar mengajar disusun berdasarkan model model Problem Based Learning.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan cetak yang didalamnya berisi materi dan kegiatan yang dilakukan Peserta didik di dalam proses pembelajaran (Ade Alfira, Rahmad, Azhar, 2017). LKPD model problem based learning yang dikembangkan memuat materi kalor dan perubahan wujud zat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model *Problem Based Learning* Pokok Bahasan Kalor Dan Perubahan Wujud Zat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?”

Untuk dapat memperoleh jawaban rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut

Rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rencana Evaluasi model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama proses Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik, model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Fisika model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat yang dikembangkan?

1.3 Tujuan

Secara umum tujuan penelitian adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. Tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas Lembar Kerja Peserta Didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rencana Evaluasi model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

2. Mendeskripsikan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik, model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya?
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat?
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Fisika model Problem Based Learning pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat yang dikembangkan?

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkan Lembar Kerja Peserta Didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Rencana Evaluasi yang dinilai oleh validator ahli
2. Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model Problem Based Learning mencapai kategori terlaksana dengan baik
3. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan dengan *N-Gain Score* berkategori sedang.
4. Respon peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik model Problem Based Learning pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat minimal berkategori baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat adalah :

1. Bagi Peserta didik

Pelaksanaan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi kalor dan perubahan wujud zat yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran Fisika di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memancing dan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.
- b. Guru dapat membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- c. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Lembar Kerja Peserta Didik yang di buat dapat meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dan diikuti pengembangan model-model khususnya pelajaran Fisika.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat membantu keterlaksanaan pembelajaran Fisika dengan pendekatan Problem Based Learning.

- b. Memberikan referensi bagi peneliti terkait Lembar Kerja Peserta Didik.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat Pembelajaran yang dihasilkan terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik dan Rencana Evaluasi.
2. Obyek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Materi pelajaran hanya pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud zat.
4. Indikator hasil belajar berupa hasil penilaian pre-test dan post-test.
5. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran Problem Based Learning

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, rencana evaluasi, model pembelajaran, model pembelajaran Problem Based Learning, Kelebihan dan kekurangan Problem Based Learning, langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning, hasil belajar peserta didik,

materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, bagan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV menjelaskan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.